
**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
TERPADU SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13
PEMATANGSIANTAR**

Marintan Saragih¹, Salome Rajagukguk², Thiur Dianti Siboro³

^{1,2,3} Pendidikan Biologi Universitas Simalungun

Email : iyunsiboro@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar, dan telah dilaksanakan pada bulan April - Mei Tahun 2022 di SMP Negeri 13 Pematangsiantar. Jumlah populasi 84 orang dan jumlah sampel sebanyak 84. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi, uji t dan uji determinasi. Dari hasil uji korelasi diperoleh $r = 0,65$ artinya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022 tinggi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} (7,754) > t_{tabel} (1,664)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2020/2021. Dari hasil uji determinasi diperoleh kontribusi motivasi terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa sebesar 42,25%. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : *Pengaruh, Motivasi, Hasil Belajar*

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of determining the effect of learning motivation on the learning outcomes of Integrated Science students of class VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar, and was carried out in April - May 2022 at SMP Negeri 13 Pematangsiantar. The population was 84 people and the number of samples was 84. Data analysis was carried out using correlation tests, t tests and determination tests. From the results of the correlation test, $r = 0.65$ was obtained, meaning that the effect of motivation on the learning outcomes of Integrated Science students of class VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar in the 2021/2022 Academic Year was high. Hypothesis testing was carried out using the t-test at a significance level of $\alpha = 0.05$, obtained t count $(7.754) > t$ table (1.664) then H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there was a significant effect between motivation on the learning outcomes of Integrated Science students of class VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar in the 2020/2021 Academic Year. From the results of the determination test, the contribution of motivation to students' Integrated Science learning outcomes was 42.25%. It was concluded that there was a significant influence of motivation on the Integrated Science learning outcomes of class VIII students of SMP Negeri 13 Pematangsiantar in the 2020/2021 Academic Year.

Keywords: Influence, Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil (Keller dalam Nashar, 2004). Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mudjiono, 2002). Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Ani, 2006).

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar. Atkinson dan Feather dalam Soemanto (2003) menyatakan jika motivasi siswa untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk tidak gagal, maka ia akan segera memerinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya ia akan mencari soal yang lebih mudah atau bahkan yang lebih sukar.

Adapun yang merupakan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan data empiris tentang pengaruh motivasi terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mendapatkan data empiris tentang kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun pada bulan April - Mei Tahun Ajaran 2021/2022.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang akan dijadikan objek penelitian, yang dirumuskan sebagai anggota sekelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 84 orang.

2. Sampel

Menurut arikunto (2000) “apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Variabel Penelitian

Variabel Penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan. Variabel penelitian terdiri dari :

1. Variabel bebas yakni motivasi belajar (X)
2. Variabel terikat yakni hasil belajar IPA Terpadu (Y)

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif yang bersifat korelasi (hubungan) yakni penelitian dimaksud untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara dua atau lebih variabel.

Teknik Analisis Data

1. Uji Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar digunakan uji korelasi oleh Pearson yang disebut juga dengan “Korelasi Product Moment Pearson” dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy}	=	Koefisien Korelasi X dan Y
$\sum x$	=	Jumlah skor motivasi belajar siswa
$\sum Y$	=	Jumlah skor hasil belajar IPA Terpadu siswa
N	=	Jumlah responden (sampel)
$\sum XY$	=	Jumlah dari hasil kali X dan Y
$\sum X^2$	=	Jumlah skor X dikuadratkan
$\sum Y^2$	=	Jumlah skor Y dikuadratkan

Untuk menentukan kualifikasi koefisien korelasi, maka dipergunakan kriteria sebagai berikut :

$0.80 \leq r \leq 1.00$	: Korelasi sangat tinggi
$0.60 \leq r \leq 0.80$	: Korelasi tinggi
$0.40 \leq r \leq 0.60$	: Korelasi sedang
$0.20 \leq r \leq 0.40$	: Korelasi rendah
$0.0 \leq r \leq 0.20$	: Korelasi sangat rendah

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dibuktikan dengan uji signifikan dari korelasi statistika student atau uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Uji keberartian

r = Hasil koefisien korelasi

n = Jumlah responden

r² = Jumlah kuadrat hasil koefisien korelasi

Dengan kriteria pengujian, bila t_{hitung} lebih besar ($>$) t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 2$, maka : H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil ($<$) t_{tabel} maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar.

3. Uji Determinasi

Kontribusi antar motivasi dan hasil belajar IPA Terpadu didapat dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

r² = Jumlah kuadrat hasil koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 pematangsiantar berjumlah 84 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Sebagaimana disebutkan dalam metodologi penelitian bahwa data dalam penelitian ini diambil melalui angket yang disebar dengan jumlah sampel 84 siswa. Untuk proses pengolahan datanya, penulis mentabulasikan hasil angket yang diperoleh siswa dengan jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu 84 siswa .

Selain membagikan angket tentang motivasi belajar yang merupakan variabel bebas (X), penulis juga mengumpulkan data tentang hasil belajar IPA Terpadu siswa yang diambil dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN), dimana nilai tersebut merupakan variabel terikat (Y). Untuk menganalisa data, penulis mentabulasikan hasil angket yang diperoleh dari siswa keseluruhan dan pentabulasian kedalam bentuk tabel. Selanjutnya diuraikan data untuk hasil belajar IPA Terpadu siswa yaitu diambil dari DKN.

A. Uji t

Hipotesis dibuktikan dengan uji signifikan dari korekasi statistika student atau uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t = \frac{0,65\sqrt{84-2}}{\sqrt{1-(0,65)^2}}$$

$$t = \frac{0,65\sqrt{82}}{\sqrt{1-0,4225}}$$

$$t = \frac{0,65.9,055}{\sqrt{1-0,4225}}$$

$$t = \frac{5,88575}{\sqrt{0,5775}}$$

$$t = \frac{5,88575}{0,759}$$

$$t = 7,754$$

B. Uji Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi/ pengaruh motivasi (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar, dihitung dengan koefisien determinasi :

$$D = r^2.100\%$$

$$D = 0,65^2.100\%$$

$$D = 0,4225.100\%$$

$$D = 42,25\%$$

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh skor rata-rata angket motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2021/2022, adalah sebesar 68,05 merupakan rata-rata angket yang tinggi, dimana siswa memilih option jawaban setiap angket antara option A dan B dengan bobot 3 - 4.

Berdasarkan data yang diperoleh tentang hasil belajar dari DKN, terdapat skor rata-rata hasil belajar IPA terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2021/2022, adalah sebesar 81,02, ini merupakan rata-rata hasil belajar yang cukup tinggi.

Dari hasil uji koefisien korelasi, diperoleh besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2021/2022 $r = 0,65$. Berdasarkan kualifikasi koefisien korelasi, maka korelasi motivasi dengan hasil belajar memiliki korelasi yang tinggi.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji t, diperoleh $t_{hitung} = 7,754$ dan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 82$ diperoleh $t_{tabel} = 1,664$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ,

maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan analisis data dengan uji determinasi, bahwa kontribusi motivasi terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebesar 42,25%. Artinya hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2021/2022 42,25% dipengaruhi oleh kemotivasian dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Slameto (2003) tingkah laku manusia dipacu/dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan tertentu. Kebutuhan inilah yang memotivasi tingkah laku seseorang.

Seorang siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap suatu materi pelajaran maka perhatiannya akan pelajaran itu semakin besar pula sehingga memungkinkan tingkat penguasaannya terhadap materi pelajaran tersebut akan semakin baik. Sebaliknya jika motivasi seseorang rendah maka dia akan dapat mengalami kesulitan memusatkan perhatiannya sehingga prestasi belajarnya akan gagal.

Menurut pendapat Gie (1998) mengatakan, “bahwa motivasi memungkinkan pemusatan pikiran juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar”. Rasa gembira dalam belajar akan menimbulkan semangat belajar dan tidak mudah bosan sehingga kemungkinan besar anak didik akan lebih mudah mencerna materi yang disampaikan guru.

Brata (1985) mengatakan bahwa : “kalau seseorang tidak termotivasi mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari suatu materi pelajaran. Selanjutnya kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh motivasi maka dapat diharapkan hasil yang akan lebih baik. Berarti motivasi seseorang siswa dalam belajar sangat perlu apabila dia ingin berhasil dan ingin memiliki prestasi yang lebih baik.

Motivasi berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Siswa akan termotivasi terhadap suatu pelajaran yang akan dipelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Siswa akan mudah mengerti, menghafal, mengingat mata pelajaran yang menarik motivasinya. Jadi motivasi berhubungan erat dengan minat, dimana motivasi itu muncul karena ada kebutuhan, sehingga dapat dikatakan motivasi merupakan pangkal utama dari minat.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian skripsi oleh Jaelani (2012) dengan judul “Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Waru 05 kecamatan Parung. Dalam skripsi ini membahas tentang motivasi belajar dimana semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka akan mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajarnya .

Penelitian yang sama dilakukam oleh supartini (2008) dengan judul “Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SMK Al-Hidayah 1 Jakarta Selatan”

mengatakan bahwa motivasi belajar berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 3,1$ dan $t_{tabel} = 1,684$. Dalam perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai $KD = 23\%$ yang artinya motivasi belajar berperan terhadap hasil belajar siswa sebesar 23%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data hingga pada pengujian hipotesis, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Prestasi belajar dari seseorang siswa akan cenderung meningkat apabila mempunyai motivasi belajar yang baik.
3. Skor rata-rata angket motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebesar 68,05.
4. Skor rata-rata hasil belajar IPA terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2021/2022 adalah sebesar 81,02.
5. Besarnya korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2021/2022 $r = 0,65$. Berdasarkan kualifikasi koefisien korelasi, maka korelasi motivasi dengan hasil belajar memiliki korelasi yang tinggi.
6. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t, diperoleh $t_{hitung} = 7,754$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 82$ diperoleh $t_{tabel} 1,664$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2021/2022.
7. Besarnya kontribusi antara motivasi terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebesar 42,25%. Artinya hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pematangsiantar Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2021/2022, 42,25% dipengaruhi oleh kemotivasian dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri. 2006. Psikologi Belajar. Semarang : UPT UNNES Press
- Arikunto, Suharsimi. 2000. Manajemen Penelitian. Jakarta. Rineka Cipta.
- Gie. 1998. Administrasi Modern. Yogyakarta : Liberti.
- Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya)

- Nashar. 2004. Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press.
- Purwanto. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung : Raja Grafindo.
- Sadirman. 2018. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta.: PT. Rineka Cipta
- Slameto . 2010. Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT. Rhineka Cipta.
- Soemanto. 2003. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian pendidikan. Bandung : Alfabeta